



Memahami Makna Fitur Peringkat pada Rapor Pendidikan

Satuan Pendidikan

Fitur Nilai Kuintil sebagai Peringkat pada Rapor Pendidikan

Kuintil merepresentasikan **posisi capaian satuan pendidikan dibandingkan dengan satuan lain di level daerah** pada indikator tertentu dalam rentang nilai tertentu.

Perbandingan tersebut dilakukan bukan untuk merangking capaiannya namun untuk mendapatkan standar persebaran capaian di daerah.

Perbandingan tersebut diperlukan karena bermanfaat bagi satuan pendidikan agar mendapatkan gambaran capaian indikator mana yang perlu menjadi prioritas pembenahan.

Indikator ini terdapat pada:

1. **Platform Rapor Pendidikan**
2. **Unduhan Rapor Pendidikan**

→ Kolom “Peringkat di Kab/Kot” pada sheet Laporan Rapor untuk SD, SMP, Paket A, B, dan C
→ Kolom “Peringkat di Provinsi” pada sheet Laporan Rapor untuk SMA, SMK, dan SLB.

Informasi mengenai kuintil hanya disajikan di Rapor masing-masing satuan pendidikan saja dan tidak dipublikasikan

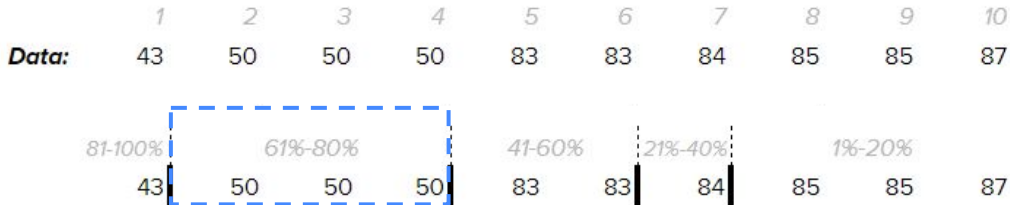
sehingga satuan pendidikan hanya **berfokus pada capaian di satuan pendidikan masing-masing**



Rentang Kuintil

Kuintil	Peringkat
1-20%	Atas
21-40%	Menengah atas
41-60%	Menengah
61-80%	Menengah bawah
81-100%	Bawah

Contoh



Di suatu Kab/Kota/Provinsi terdapat sebaran nilai data indikator prioritas X yaitu 43, 50, 50, 50, 83, 83, 84, 85, dan 87.

- Pada satuan pendidikan A, indikator prioritas X-nya memiliki skor **50**.
- Maka, secara peringkat, indikator prioritas X pada satuan pendidikan A berada pada **kuintil 61-80%** (peringkat Menengah Bawah) dibandingkan dengan indikator prioritas X dari satuan pendidikan lain di Kab/Kota/Provinsi yang sama.

Semakin rendah persentase kuintil yang tertera pada capaian, semakin tinggi peringkatnya.

Sebaliknya, semakin tinggi persentase kuintil maka semakin rendah peringkatnya.

Pemanfaatan Kuintil

Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun 3 dari tahun 2023

 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk —

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

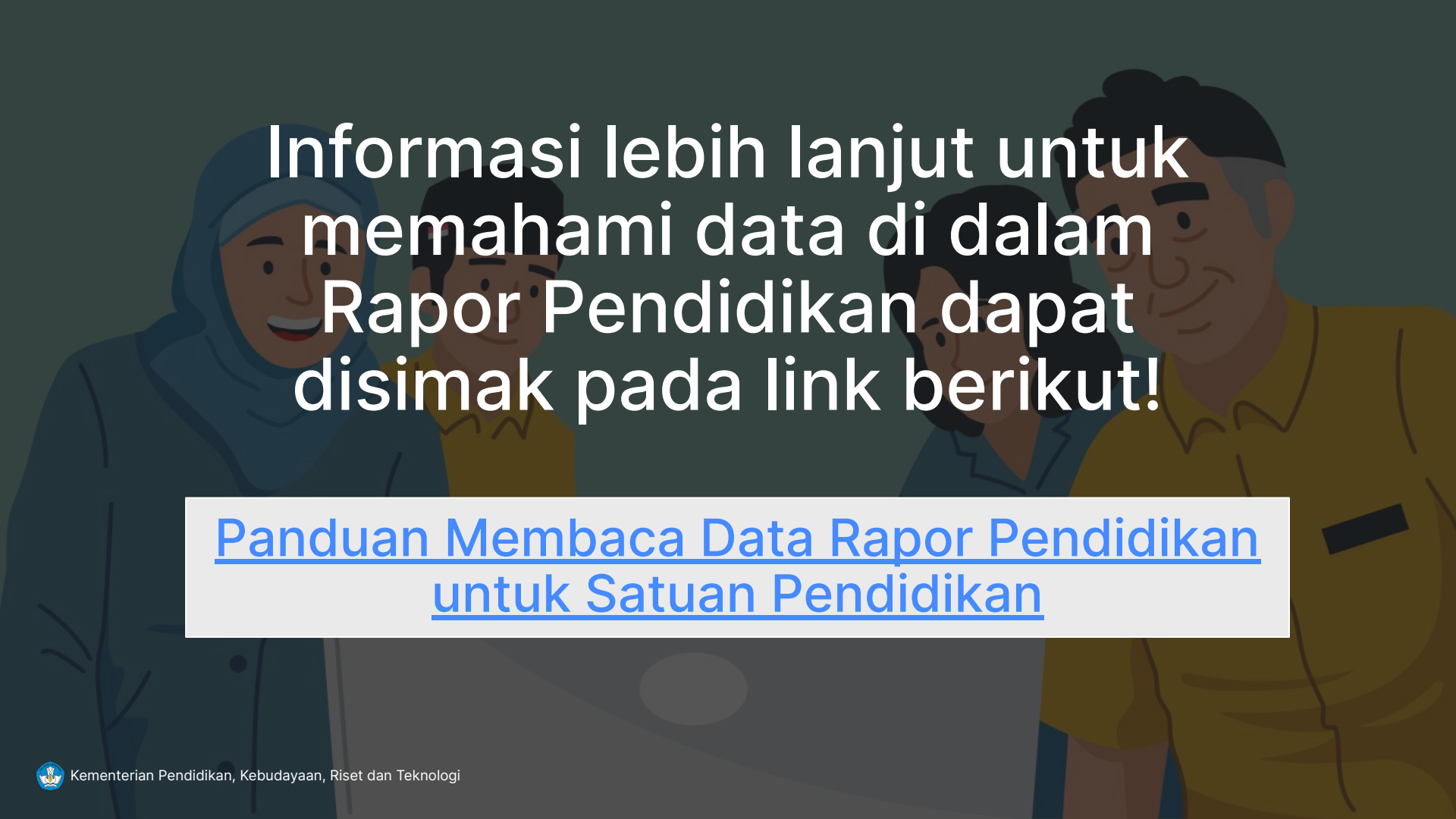
Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Dalam menganalisis capaian pada indikator prioritas, satuan pendidikan perlu mengetahui “peringkat” capaiannya melalui persebaran di level daerah berdasarkan kewenangan per jenjang.

PAUD, SD, SMP, Paket A, B, dan C melihat peringkat kuintil per Kab/Kota, sedangkan SMA, SMK, dan SLB melihat peringkat kuintil per Provinsi.

Peringkat kuintil tersebut dapat digunakan oleh satuan pendidikan untuk membandingkan kuintil dari semua indikator prioritas yang terdapat di satuan pendidikannya untuk mengurutkan indikator mana yang paling membutuhkan pembenahan.



Informasi lebih lanjut untuk
memahami data di dalam
Rapor Pendidikan dapat
disimak pada link berikut!

[Panduan Membaca Data Rapor Pendidikan
untuk Satuan Pendidikan](#)

